

Kepemilikan Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT) pada penyehat tradisional di Kota Tangerang tahun 2019 = Traditional ownership of registered document on traditional healer in the city of Tangerang in 2019

Nur Hairunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492970&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Pelayanan kesehatan tradisional yang dilakukan oleh penyehat tradisional di Kota Tangerang cukup banyak. Namun penyehat tradisional yang melakukan pelayanan dan memiliki STPT sedikit sedangkan STPT wajib dimiliki bila melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran implementasi kebijakan serta faktor determinan kepemilikan STPT pada penyehat tradisional di Kota Tangerang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian mixed methods menggunakan data primer dengan desain survey. Sampel penelitian yaitu penyehat tradisional yang berada di 5 puskesmas lokasi fokus Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk kuantitatif adalah regresi logistik sedangkan untuk kualitatif adalah interpretasi makna informasi.

Hasil dan Kesimpulan : Pada implementasi kebijakan terkait surat terdaftar penyehat tradisional (STPT) di wilayah Kota Tangerang saat ini belum berjalan secara optimal dikarenakan kurangnya sosialisasi. Hasil penelitian ini didapatkan terdapat hubungan antara informasi tentang STPT dan pendidikan terakhir terhadap kepemilikan STPT pada Penyehat tradisional.

Saran : Untuk dapat meningkatkan kepemilikan STPT pada penyehat tradisional disarankan untuk melakukan sosialisasi serta monitoring dan evaluasi kebijakan dan syarat-syarat memperoleh STPT yang memudahkan penyehat tradisional memiliki STPT. Hal ini dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan serta asosiasi terkait.

<hr>

Background : Traditional health services carried out by traditional healers in the city of Tangerang are quite a lot. However, traditional healers do services and have few registered traditional health documents, while the traditional registered health document is required when conducting health services to the community.

Objective : To find out the description of policy implementation as well as the determinants of traditional ownership of registered traditional ownership of registered document on traditional healer in the city of Tangerang.

Method : This research is a mixed methods study using primary data with survey design. The research sample is traditional sanitation in 5 health centers, the location of which is the Tangerang City Health Office. Data collection is done by interviewing questionnaires. Data analysis used for quantitative is logistic regression while for qualitative is the interpretation of the meaning of information.

Results and Conclusion : In the implementation of the policy related to the registered traditional healer document (STPT) in the Tangerang City area, it is currently not running optimally due to lack of socialization. The results of this study found that there

was a relationship between information about registered letters of traditional healers and recent education on ownership of traditional health-registered document on traditional healer.

Recommendation : To be able to increase the ownership of traditional ownership registered documents on traditional healer, it is recommended to carry out socialization and monitoring and evaluation of policies and conditions for obtaining traditional healer registered documents that make it easier for traditional healers to have a registered health certificate. This can be done by the Health Office in collaboration with the Ministry of Health and related associations.